

## ABSTRAK

Fenomena perilaku kekerasan yang terjadi di Indonesia saat ini menimbulkan banyak korban, sehingga banyak anak-anak yang mengalami gangguan fisik maupun psikologis, salah satu gangguan psikologis yaitu tingkat depresi dan kecemasan yang dialami. Anak yang menjadi korban *bullying* biasanya akan merasakan malu, takut dan tidak nyaman. Sebagian besar (59,6%) siswa kelas II di SDN Wonocolo 1 Taman Sidoarjo sering diperlakukan *bullying* oleh temannya pada saat jam istirahat dan jam pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran kecemasan dan kejadian depresi pada anak korban *bullying* kelas II di SDN Wonocolo 1 Taman Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah deskriptif rancangan *Cross-sectional*, populasinya adalah siswa kelas II korban *bullying* di SDN Wonocolo 1 Taman Sidoarjo tahun 2015-2016 sebesar 37 siswa dengan sampel 34 responden yang diambil secara *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Variabel ini adalah kecemasan dan depresi. Instrumen menggunakan TMAS dan CES-DC yang sudah dimodifikasi. Dianalisis menggunakan uji deskriptif

Hasil penelitian ini menunjukkan anak kelas II yang menjadi korban *bullying* sebagian besar (67,6%) mengalami kecemasan dan hampir seluruhnya (82,4%) tidak mengalami depresi

Simpulan adalah anak dengan kecemasan yang baik mempunyai peranan besar terhadap terjadinya perilaku tindakan *bullying* dan diharapkan semua siswa korban *bullying* agar segera memberitahu kepada guru untuk meminta pertolongan ketika terjadi perilaku *bullying* berulang.

**Kata kunci** : Anak, Depresi, Kecemasan, *Bullying*